

5 Jenis Benjolan pada Payudara, Simak dan Kenali Selagi Dini

Prolite – Perempuan perlu tau benjolan pada payudara, kenali selagi dini sebelum menjadi parah pada kesehatan anda.

Benjolan pada payudara umumnya terjadi karena adanya beberapa kondisi yang bersifat jinak atau non kanker.

Meski sebagian besar wanita merasa panic ketika mendapati adanya benjolan pada tubuh anda.

Baca Juga: Ancaman Nyata di Balik Anak Zero Dose, Wamenkes Ajak Bandung Jadi Contoh Nasional

Namun tidak semua benjolan yang berarti pertanda adanya kanker payudara.

Pasalnya kondisi tersebut bisa terjadi akibat infeksi, penumpukan kotoran, hingga gangguan jaringan lemak pada payudara. Mau tahu apa saja penyebab benjolan kecil seperti jerawat di payudara?



RSUD Buleleng

1. Kelainan Fibrokistik

Pada kebanyakan kasus benjolan payudara terjadi karena fibrosis atau Bahasa yang kita kenal adalah kista. Kondisi tersebut merupakan perubahan upnormal pada jaringan payudara serta tidak bersifat ganas.

Baca Juga: [7 Aplikasi Kesehatan Paling Populer di Indonesia 2026](#)

Pada kasus kali ini ada beberapa gejala yang dialaminya seperti adanya benjolan disertai rasa sakit bahkan bengkak pada payudara.

Gajala tersebut dapat semakin memburuk ketika wanita tersebut mengalami menstruasi.

Akibat kondisi ini, benjolan yang terasa bisa lebih dari satu, dan terkadang dari puting keluar

sedikit cairan berwarna keruh. Keadaan ini umum terjadi pada wanita usia produktif dan bisa terjadi di salah satu payudara atau keduanya.

2. Kista

Kista sendiri merupakan kasus benjolan pada payudara yang umumnya berupa kantung yang berisi cairan. Untuk kasus yang satu ini biasanya akan terdeteksi ketika ukurannya sudah membesar atau bernama kista makro.

Ukurannya bisa mencapai 2,5-5 sentimeter. Pada tahapan ini, maka benjolan di payudara sudah bisa dirasakan jika diraba.

Sama halnya dengan kelainan fibrokistik, kista juga bisa membesar dan menjadi lunak saat mendekati masa menstruasi. Benjolan kista payudara biasanya berbentuk bulat atau lonjong, dan mudah digerakkan atau berpindah-pindah ketika disentuh.

Meski begitu, benjolan kista dan benjolan solid lainnya akan susah dibedakan maka dari itu membutuhkan pemeriksaan lebih lanjut ke dokter spesialis.

3. Fibroadenoma

Benjolan kecil seperti jerawat di payudara juga bisa disebabkan oleh fibroadenoma.

Kondisi ini merupakan salah satu jenis tumor jinak yang paling sering dialami perempuan. Ciri-ciri benjolan ini adalah bisa digerakkan atau berpindah-pindah tempat.

Apabila ditekan, benjolan akan terasa padat atau solid, berbentuk bulat atau oval dan kenyal.

Tidak seperti kondisi yang lain, benjolan yang terjadi akibat kondisi ini tidak menimbulkan rasa sakit ketika ditekan.

Fibroadenoma umumnya terjadi pada perempuan berusia 20-30 tahun. Selain itu, benjolan fibroadenoma cenderung memerlukan waktu lama untuk bertambah besar.

Namun, bukan tidak mungkin ukurannya menjadi sangat besar. Berita baiknya, fibroadenoma

juga tidak akan berkembang menjadi kanker, layaknya fibrosis serta kista.

4. Abses

Untuk kasus akibat abses akan menimbulkan rasa nyeri. Kondisi ini biasanya akan timbul pada ibu yang sedang menyusui.

Munculnya abses pada payudara dapat memicu munculnya benjolan pada payudara. Abses pada payudara memiliki beberapa tanda lainnya, yaitu: Benjolan kecil seperti jerawat di payudara pada awal abses, Kemerahan pada area payudara yang mengalami abses, serta Mual dan muntah.

5. Lipoma

Lipoma adalah benjolan jaringan lemak yang tumbuh di bawah permukaan kulit. Jika bagian yang memiliki lipoma tersentuh, lipoma dapat bergerak. Lipoma juga terasa kenyal dan tidak keras.

Umumnya, lipoma tidak menyebabkan rasa nyeri dan tidak mengganggu. Jika lipoma tidak semakin membesar, maka kondisi ini tidak memerlukan penanganan apapun.



Baca Selanjutnya

Wave To Earth Segera Gelar Konser di Tanah Air, Yuk Catat Jadwalnya!